

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 3

Pemkab Anggarkan Rp 52 M untuk Honor GTT

UNGERAN- Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Semarang menyetujui pemberian insentif bagi Guru Tidak Tetap (GTT) SD dan SMP negeri di Kabupaten Semarang sesuai Upah Minimum Kabupaten (UMK) 2019, yakni sebesar Rp 2.055.000 per bulan. Total dana APBD Kabupaten Semarang yang dibutuhkan untuk membayar honor GTT sekolah negeri sebesar Rp 52 miliar.

Ketua Banggar DPRD yang juga Ketua DPRD Kabupaten Semarang, Bambang Kusriyanto mengungkapkan awalnya insentif GTT hanya Rp 500.000 per bulan. Kemudian tahun 2018 DPRD berusaha meningkatkan kesejahteraan GTT dengan menyetujui pemberian insentif menjadi Rp 1,5 juta per bulan.

"Kita minta dinas pendidikan memberikan SK kepala dinas atau bupati terhadap GTT yang mau diberikan honor sesuai UMK. Bulan Juni-Juli 2018 sudah ada SK kepala dinas pendidikan, sehingga DPRD sepakat menaikkan pendapatan GTT," ungkap Krebo, panggilan akrab Bambang Kusriyanto, Rabu (28/11).

Menurut Krebo, APBD Perubahan 2018 mengalokasikan honor untuk GTT linier sebesar Rp 1,5 juta, Pegawai Tidak Tetap (PTT) Rp 1 juta dan tenaga administrasi Rp 750 ribu. Setelah Banggar DPRD membahas APBD 2019 diketahui dana APBD ber-

tambah. "Sehingga insentif bagi GTT linier dinaikkan sesuai UMK 2019 sebesar Rp 2.055.000. Untuk nonlinier ditambah Rp 300.000 per bulan, sehingga insentif PTT menjadi Rp 1,3 juta dan Rp 1.050.000 untuk tenaga administrasi," jelasnya.

Krebo menjelaskan, anggaran yang dibutuhkan untuk membayar GTT linier maupun nonlinier di sekolah negeri sekitar Rp 52 miliar, sedangkan GTT sekolah swasta totalnya Rp 12 miliar. Sehingga total alokasi dana APBD 2019 untuk sekolah negeri dan swasta sekitar Rp 64 miliar. "GTT swasta dapat insentif sebesar Rp 450 ribu per bulan. Insentif bagi GTT sekolah negeri dan swasta ini diberikan mulai Januari 2019," ujarnya.

■ Instruksi Kemendikbud

Krebo menandaskan, honor bagi GTT yang diambilkan dari dana BOS tetap diberikan kepada GTT kendati mereka men-

dapatkan insentif dari APBD Kabupaten Semarang.

"Kalau aturan penggunaan BOS bisa diambil 15 persen untuk honor GTT ya tetap diberikan, karena itu pendapatan mereka. Mulai 2019 honor itu diberikan tiap bulan, tidak dirapel per tiga bulan seperti sebelumnya karena insentif GTT sudah sesuai UMK," tandasnya sembari menyampaikan beban kerja GTT lebih berat dibandingkan PTT sehingga insentifnya lebih besar.

Kata Krebo, di Kabupaten Semarang sudah meningkatkan pendapatan GTT sejak Oktober 2018 sebelum ada permintaan Kemendikbud agar honor GTT diberikan sesuai UMK. Karena perhitungan dinas dengan honor Rp 1,5 juta ditambah honor dari BOS lebih dari Rp 400 ribu sudah sesuai UMK 2018.

Sementara itu, Plt Kepala Disdikbudpora Kabupaten Semarang, Astuy menyatakan pihaknya akan melaksanakan rekomendasi DPRD. Pihaknya sudah mulai menyiapkan Peraturan Bupati (Perbup) Semarang. "Harapannya bulan pertama 2019 sudah sampai ke rekening masing-masing GTT dan PTT, karena pembayarannya ditransfer. Jumlah GTT linier sekolah negeri sebanyak 1.168 orang, sedangkan GTT sekolah swasta 305 orang," katanya. ■ *rbd-skh*